

## WEBSITE KANTOR KELURAHAN LINGKAR SELATAN

Yeni Nurjani

Teknik Informatika, STMIK Nurdin Hamzah Jambi

Email : [yeninurjani@gmail.com](mailto:yeninurjani@gmail.com)

**Abstract** - The world of information is currently developing rapidly and worldwide by utilizing internet technology that is increasingly advanced. The benefits of the internet are quite large, especially in the world of business, education and government. Kelurahan Lingkar Selatan is a government agency which is engaged in community service which has difficulties in introducing organizational structures, activities, services, and locations which are currently only known by the surrounding community. With the development of information technology encourages writers to design a South Lingkar Selatan Village Website it is hoped that this website will facilitate the introduction of the potentials, activities, services, and developments that occur in the South Lingkar Selatan Village especially for communities around the kelurahan and wider community. The purpose of this study is to build a website of the South Lingkar Selatan Village, South Jambi District. The benefits of this research apart from those described above are expected by the existence of the South Lingkar Selatan Village website to be able to improve services and optimize in conveying information to the public. This research method is qualitative in nature by jumping directly into the object of research in order to get the data needed for research and observe the object of research directly and in making this website using PHP web programming language, and MySQL database.

**Keywords:** Information System;MySQL;PHP;Website.

### I. PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang Penelitian

Definisi Kelurahan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan daerah pemerintahan yang paling bawah yang dipimpin oleh seorang Lurah. Setiap kelurahan terdiri dari beberapa Rukun Warga yang membentuk suatu daerah teritorial bersama demi melancarkan perekonomian maupun hubungan antar masyarakat sendiri. Dimana dalam setiap aktivitasnya atau pelayanan terhadap masyarakat dilakukan di sebuah kantor yang terletak di kelurahan tersebut.

Kantor Kelurahan Lingkar Selatan merupakan salah satu instansi pemerintah yang terletak di Kecamatan Jambi Selatan dengan jumlah penduduk 13.673 orang dan luas wilayah 1.384,00 Ha, tentu saja menjadi sebuah tantangan yang besar bagi pihak Kelurahan Lingkar Selatan dalam melayanimasyarakat, baik dalam mengatur atau memberikan pelayanan yang mudah untuk memenuhi segala kebutuhan dan keinginan masyarakat.

Seiring dengan perkembangan teknologi komputer yang sudah semakin maju dan berkembang. Tentunya dapat dimanfaatkan sebagai media untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Salah satu pemanfaatan teknologi komputer yaitu website yang merupakan kumpulan dari halaman-halaman situs yang dapat menampilkan informasi data teks, data gambar, data animasi, suara, video atau gabungan dari semuanya. Dengan memanfaatkan kemajuan teknologi komputer tentunya akan memberikan banyak

kemudahan bagi suatu pekerjaan serta layanan atau fitur yang terdapat pada website bisa dimanfaatkan sebagai media untuk meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat.

Berdasarkan observasi pada Kantor Kelurahan Lingkar Selatan, disini segala proses melayani masyarakat mulai dari memberikan informasi hingga proses dalam pelayanan kepada masyarakat masih dilakukan secara semi manual. Media yang digunakan saat ini dengan mendatangi langsung Kantor Kelurahan Lingkar Selatan untuk segala keperluan masyarakat misalkan seperti untuk berkonsultasi, pelayanan surat-menyurat dan pelayanan lainnya, serta media penyampaian informasi kepada masyarakat masih melalui kepala RT yang nantinya akan disampaikan kepada masyarakat untuk setiap kegiatan yang diadakan oleh pihak kelurahan maupun mengenai berita seputar Kelurahan Lingkar Selatan. Dengan media tersebut tentu saja informasi yang diterima masyarakat menjadi kurang akurat dan pelayanan yang masih semi manual hanya di lakukan dikantor saja menjadi kurang efisien karena pada zaman seperti sekarang ini hampir semua perusahaan, instansi pemerintah atau badan lainnya mempunyai website untuk berbagai keperluan.

Dengan melihat hal tersebut diatas, maka penulis tertarik membantu untuk mempermudah dan meningkatkan kualitas pelayanan atau media penyampaian informasi yang diperlukan secara cepat, tepat dan efisien.maka penulis mencoba menerapkan Website pada Kantor Kelurahan Lingkar Selatan yang disusun dalam bentuk Jurnal berjudul “**Website Kantor Kelurahan Lingkar Selatan**”.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Definisi-Definisi

#### 2.1.1. Definisi Website

Website atau biasanya disingkat web merupakan kumpulan dari halaman-halaman situs yang dapat menampilkan informasi data teks, data gambar, data animasi, suara, video atau gabungan dari semuanya.

Menurut Yuhefizar (dalam Prayitno dan Safitri, 2015:2), “Website adalah keseluruhan halaman-halaman web yang terdapat dari sebuah domain yang mengandung informasi” [1].

Menurut Hastanti, dkk (2015:1), “Website merupakan kumpulan halaman-halaman yang berisi informasi yang disimpan di internet yang bisa diakses atau dilihat melalui jaringan internet pada perangkat-perangkat yang bisa mengakses internet itu sendiri seperti komputer” [2].

Dari beberapa definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Website merupakan salah satu alat komunikasi *online* yang menggunakan media internet dalam pendistribusiannya.

#### 2.1.2. Definisi Kantor

Kantor merupakan tempat untuk melaksanakan kegiatan atau aktivitas ketatausahaan yaitu unit kerja yang terdiri dari ruangan, peralatan, dan pekerjaan.

Menurut Prasetyo (2018:567), “Kantor berasal dari bahasa Belanda “Kantoor” merupakan sebutan untuk tempat yang digunakan untuk perniagaan atau perusahaan yang dijalankan secara rutin. Kantor bisa hanya berupa suatu kamar atau ruangan kecil maupun bangunan bertingkat tinggi” [3].

#### 2.1.3. Definisi Kelurahan

Kelurahan merupakan perangkat daerah kabupaten atau kota yang paling bawah, yang dibentuk di wilayah Kecamatan dengan Peraturan Daerah. Kelurahan dipimpin oleh lurah yang dalam pelaksanaan tugasnya memperoleh pelimpahan dari Bupati atau Walikota. Dengan kata lain, kelurahan adalah wilayah kerja lurah sebagai perangkat daerah kabupaten atau kota dalam wilayah kerja Kecamatan.

Menurut Puspita (2014:360) menjelaskan bahwa Kelurahan merupakan level pemerintahan paling rendah dan merupakan unit administrasi dibawah kecamatan, serta sedikit berbeda dengan desa karena desa merupakan unit administrasi yang kepalanya dipilih oleh warga, sedangkan lurah merupakan pegawai negeri sipil, dan keduanya memiliki peraturan yang berbeda [4].

### 2.1.4. Internet

Internet merupakan sebuah alat penyebaran informasi secara global, mekanisme penyebaran informasi dan media untuk berkolaborasi dan berinteraksi antar individu dengan menggunakan komputer tanpa terhalang batas geografis.

Menurut Oneto dan Sugiarto (dalam Prayitno dan Safitri, 2015:2), “Internet adalah jaringan komputer. Ibarat jalan raya, internet dapat dilalui berbagai sarana transportasi, seperti bus, mobil dan motor yang memiliki kegunaan masing-masing” [1].

Menurut Hastanti, dkk (2015:2), “Internet adalah sebagai jaringan komputer yang sangat luas dan besar dan mendunia, menghubungkan pemakai komputer dari satu negara ke negara lain di seluruh dunia” [2].

### 2.2. Pemodelan Sistem

#### 2.2.1. Definisi DFD (*Data Flow Diagram*)

*Data Flow Diagram* merupakan sebuah diagram yang menggambarkan sebuah sistem yang sudah ada atau sistem yang akan dikembangkan dimana data tersebut menguraikan sebuah sistem sampai dengan bagian terkecil dari sistem.

Menurut Sutabri (2012:117), menjelaskan bahwa *Data Flow Diagram* adalah suatu network yang menggambarkan suatu sistem automat/komputerisasi, manualisasi, atau gabungan dari keduanya yang penggambarannya disusun dalam bentuk kumpulan komponen sisten yang saling berhubungan sesuai dengan aturan mainnya. Keuntungan penggunaan DFD adalah memungkinkan untuk menggambarkan sistem dari level yang paling tinggi kemudian menguraikannya menjadi level yang lebih rendah (dekomposisi). Sedangkan kekurangan penggunaan DFD adalah tidak menunjukkan proses pengulangan (*looping*), proses keputusan, dan proses perhitungan [5].

Menurut Saputra dan Agustin (dalam Hastanti dkk, 2015:2), menjelaskan bahwa *Data Flow Diagram* atau yang disingkat DFD merupakan diagram yang menggambarkan alir data dalam suatu entitas ke sistem atau sistem ke entitas. DFD juga dapat diartikan sebagai teknisi grafis yang menggambarkan alir data dan transformasi yang digunakan sebagai perjalanan data dari *input* atau masukan menuju keluaran atau *output* [2].

### 2.3. Tools Aplikasi Yang Digunakan

#### 2.3.1 PHP

PHP singkatan dari PHP *Hypertext Preprocessor* yang digunakan sebagai bahasa script server-side dalam pengembangan web yang disisipkan pada dokumen HTML.

Menurut Tim EMS, “PHP merupakan bahasa pemrograman pelengkap HTML yang memungkinkan dibuatnya aplikasi web dinamis

untuk pengolahan data, pemrosesan data dari user via form, membuat buku tamu, toko online, dan lain sebagainya” [6].

### 2.3.2. MySQL

MySQL adalah suatu *Relational Database Management System* (RDBMS) yang mendukung database yang terdiri dari sekumpulan relasi atau tabel. Pada umumnya perintah yang paling sering digunakan dalam MySQL adalah INSERT (menambah), SELECT (mengambil), UPDATE (mengubah), dan DELETE (menghapus). Selain itu SQL juga menyediakan perintah untuk membuat database, field ataupun indeks untuk menambah ataupun menghapus data.

Menurut Raharjo (2011:21-22), “MySQL merupakan software RDBMS (atau server database) yang dapat mengelola database dengan sangat cepat, dapat menampung data dalam jumlah besar, dapat diakses oleh banyak user (*multi-user*), dan dapat melakukan suatu proses secara sinkron atau berbarengan (*multi-threaded*)” [7].

### 2.3.3. Basis Data (Database)

Database merupakan kumpulan informasi yang disimpan di dalam komputer secara sistematis sehingga dapat diperiksa menggunakan suatu program komputer untuk memperoleh informasi dari basis data tersebut.

Menurut Raharjo (2011:3), “Database didefinisikan sebagai kumpulan data yang terintegrasi dan diatur sedemikian rupa sehingga data tersebut dapat dimanipulasi, diambil, dan dicari secara cepat” [7].

### 2.3.4. Wamp Server

Wamp Server adalah singkatan dari Windows, Apache, MySQL dan PHP, Wamp Server merupakan aplikasi yang menggabungkan antara Apache, MySQL dan PHP untuk menjalankan fungsinya sebagai server yang berdiri sendiri.

Dengan wamp server ini computer atau PC dapat dijadikan sebuah server atau bias dikatakan server *offline*.

Menurut Mutiara, dkk (dalam Hartanto dan Utami, 2016:4), “Wamp Server adalah aplikasi yang menggabungkan antara Apache, MySQL, dan PHP. Kegunaan dari Wamp Server hanya bisa digunakan untuk membuat jaringan local sendiri dalam artian pengguna dapat membuat website secara *offline*” [8].

## III. PEMBAHASAN

### 3.1. Analisa Sistem

Analisis sistem merupakan gambaran tentang sistem yang saat ini sedang berjalan di Kantor Kelurahan Lingkar Selatan. Dari tahapan analisa sistem ini diketahui bahwa Kantor Kelurahan Lingkar Selatan melayani masyarakat mulai dari memberikan informasi hingga proses dalam pelayanan kepada masyarakat masih dilakukan secara semi manual. Media yang digunakan saat ini dengan mendatangi langsung Kantor Kelurahan Lingkar Selatan untuk segala keperluan masyarakat misalkan seperti untuk berkonsultasi dan pembuatan surat-menyerut masyarakat harus mendatangi kantor kelurahan untuk mendapatkan informasi dan menyerahkan syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam pembuatan surat yang diinginkan, serta media penyampaian informasi kepada masyarakat masih melalui kepala RT yang nantinya akan disampaikan kepada masyarakat untuk setiap kegiatan yang diadakan oleh pihak kelurahan maupun mengenai berita seputar Kelurahan Lingkar Selatan. Dengan media tersebut tentu saja informasi yang diterima masyarakat menjadi kurang akurat dan pelayanan yang masih semi manual dan dilakukan hanya dikantor saja menjadi kurang efisien karena pada zaman seperti sekarang ini hampir semua perusahaan, instansi pemerintah atau badan lainnya mempunyai website untuk berbagai keperluan.

#### 3.1.1. Sistem Yang Sedang Berjalan

Berdasarkan analisa terhadap sistem yang sedang berjalan pada Kantor Kelurahan Lingkar Selatan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa permasalahan yang timbul dari sistem yang berjalan seperti :

- a. Belum ada media website yang memudahkan Kantor Kelurahan Lingkar Selatan dalam berbagi informasi dengan masyarakat secara *online*.
- b. Pendaftaran surat menyerut di Kantor Kelurahan Lingkar Selatan selama ini masih dilakukan secara manual sehingga memakan banyak waktu dan kurang efisien.

#### 3.1.2. Sistem Yang Diusulkan

Dari hasil penulisan dan analisa yang penulis lakukan di tahapan sebelumnya, maka disini penulis ingin membangun sebuah sistem baru yaitu Website Kantor Kelurahan Lingkar Selatan yang dibangun menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan *Database MySQL*. Website yang dibangun diharapkan dapat :

- a. Memudahkan pihak kelurahan dalam berbagi informasi dengan masyarakat dalam usaha peningkatan kualitas pelayanan.
- b. Memudahkan pendaftaran pembuatan surat menyurat sehingga masyarakat tidak perlu mendaftar ke Kantor Kelurahan Lingkar Selatan.

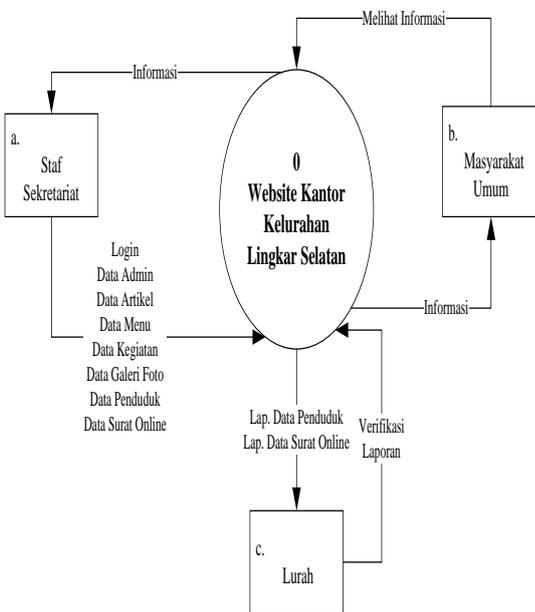
**3.2. Data Flow Diagram (DFD)**

Penulis menggunakan *data flow diagram* (DFD) untuk menggambarkan alur perancangan Kantor Kelurahan Lingkar Selatan. Model *data flow diagram* (DFD) ini penulis jabarkan dalam 3 (tiga) bagian, yang meliputi :

- a. Diagram Konteks (*Contex Diagram*),
- b. Diagram Level Nol (*Zero*), dan
- c. Diagram Rinci (*Level 1*).

**3.2.1. Diagram Konteks (*Contex Diagram*)**

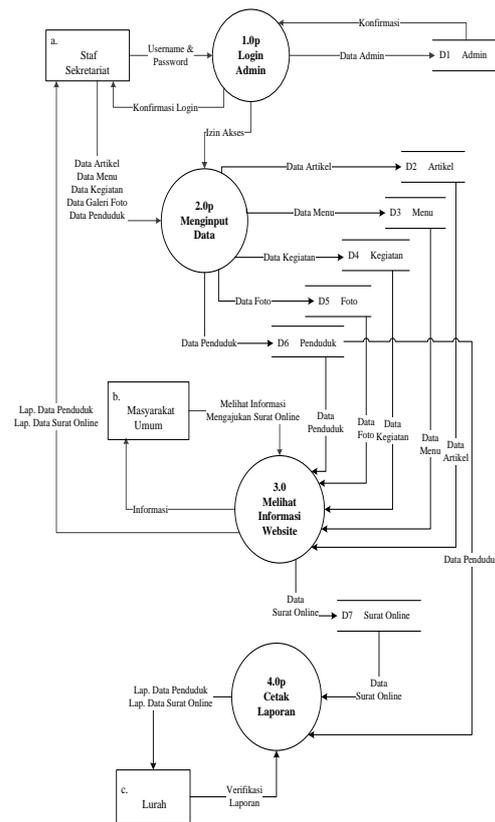
Diagram konteks menggambarkan kondisi sistem yang ada baik *input* maupun *output* serta menyertakan entity yang terlibat dalam penggunaan sistem. Diagram ini akan memberi gambaran tentang keseluruhan sistem. Diagram konteks dari Website Kantor Kelurahan Lingkar Selatan yang dibangun terdiri dari 2 (dua) *eksternal entity* yaitu entity Staf Sekretariat, Masyarakat Umum, dan Sekretaris Lurah. Adapun diagram konteks dari website yang dibangun :



**Gambar 1.** Diagram Konteks (*Contex Diagram*)

**3.2.2. Level 0 (*Zero*)**

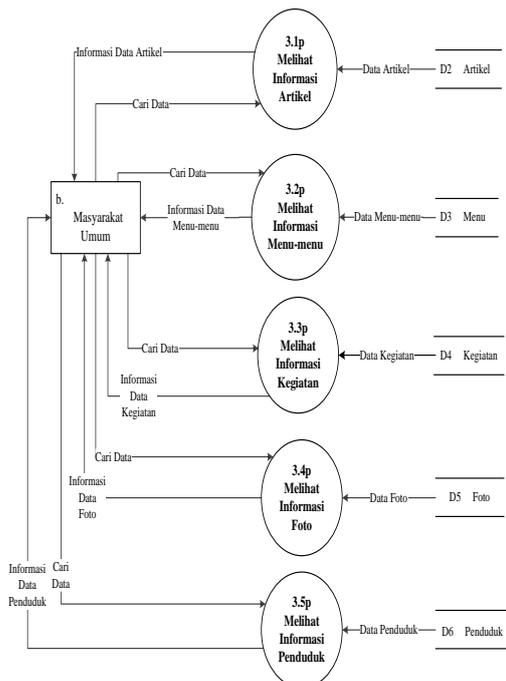
Diagram level 0 (*zero*) memberikan pandangan secara menyeluruh mengenai sistem yang ditangani, menunjukkan tentang fungsi-fungsi utama atau proses yang ada, aliran data, dan eksternal entity. Pada level ini sudah dimungkinkan adanya / digambarkan *data store* yang digunakan. Keseimbangan *input* dan *output* antara diagram level 0 dan diagram konteks harus terpelihara. Berikut ini akan dijelaskan tentang diagram level 0 (*zero*) dari Website Kantor Kelurahan Lingkar Selatan yang dibangun :



**Gambar 2.** Diagram Level 0 (*Zero*)

**3.2.3. Diagram Rinci (*Level 1*)**

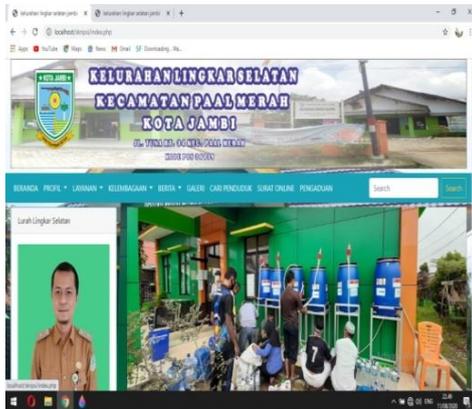
Diagram rinci merupakan turunan dari diagram level nol (*zero*) yang menggambarkan sistem yang dibangun Diagram rinci menguraikan proses apa yang ada dalam diagram zero atau diagram level di atasnya. Proses 3.0 yaitu Melihat Informasi pada diagram level 0 dapat dipecah lagi pada diagram rinci (*level 1*) menjadi 5 proses. Berikut ini akan dijelaskan tentang diagram rinci (*level 1*) Proses 3.0 dari sistem informasi yang dibangun :



Gambar 3. Diagram Level 1 (Rinci) Proses 3.0

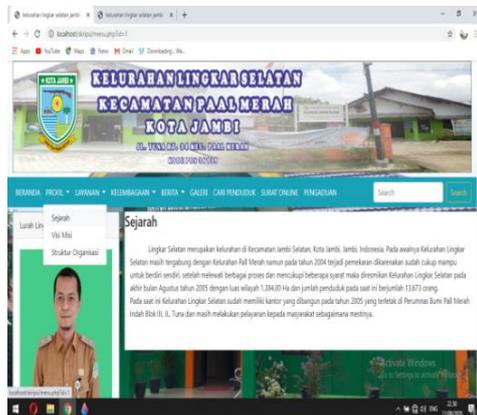
### 3.3. Hasil Implementasi

#### 1. Implementasi Menu Beranda



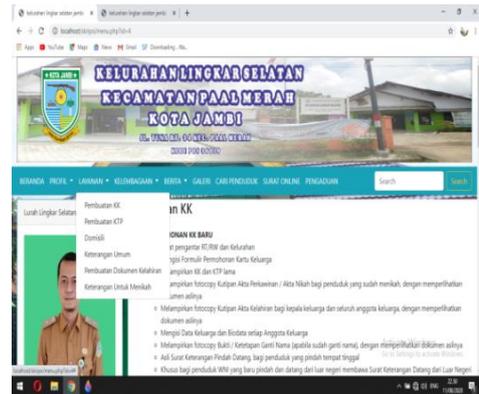
Gambar 4. Tampilan Menu Profil

#### 2. Implementasi Menu Profil



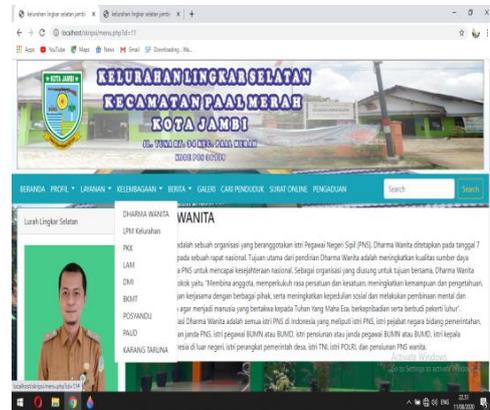
Gambar 5. Tampilan Menu Profil

#### 3. Implementasi Menu Layanan



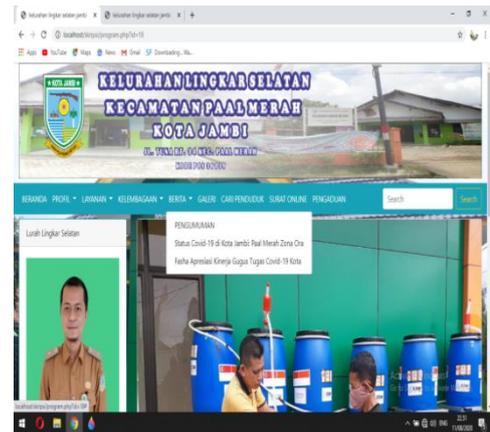
Gambar 6. Tampilan Menu Layanan

#### 4. Implementasi Menu Kelembagaan



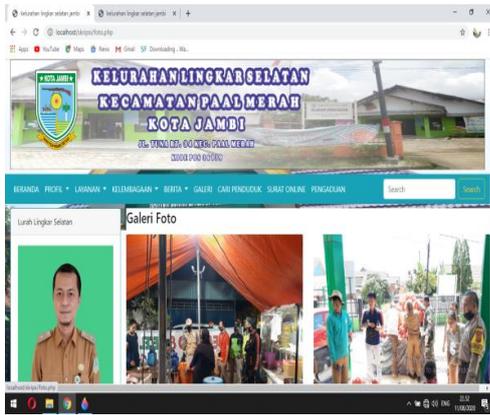
Gambar 7. Tampilan Menu Kelembagaan

#### 5. Implementasi Menu Berita



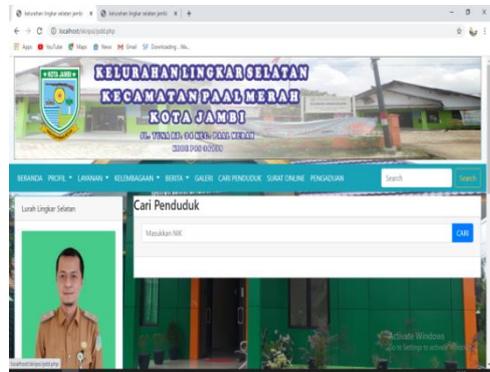
Gambar 8. Tampilan Menu Berita

**6. Implementasi Menu Galeri**



**Gambar 9.** Tampilan Menu Galeri

**7. Implementasi Menu Cari Penduduk**



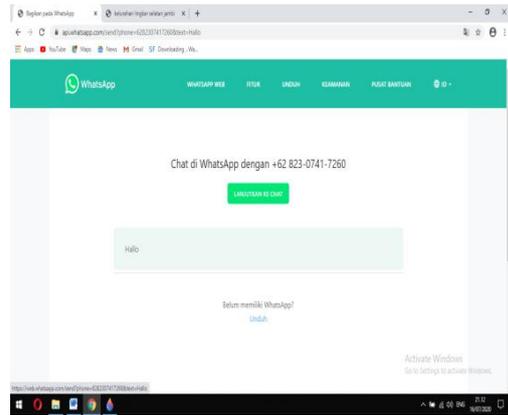
**Gambar 10.** Tampilan Menu Cari Penduduk

**8. Implementasi Menu Surat Online**



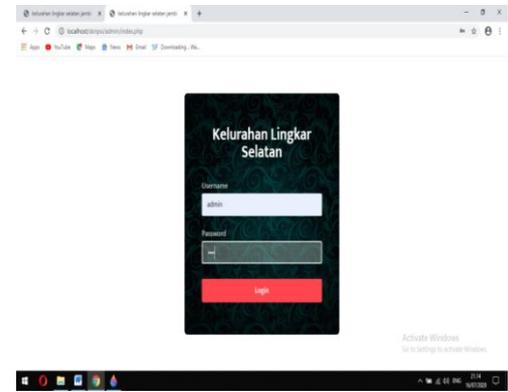
**Gambar 11.** Tampilan Menu Surat *Online*

**9. Implementasi Menu Pengaduan**



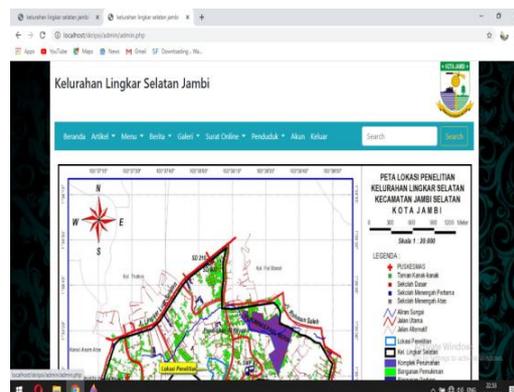
**Gambar 12.** Tampilan Menu Pengaduan

**10. Implementasi Halaman Login**



**Gambar 13.** Tampilan Halaman Login

**11. Implementasi Halaman Admin**



**Gambar 14.** Tampilan Halaman Admin

---

#### IV. KESIMPULAN DAN SARAN

##### 4.1. Kesimpulan

Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan pada Kantor Kelurahan Lingkar Selatan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pada Kantor Kelurahan Lingkar Selatan belum tersedia sistem baru yang dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang kegiatan kelurahan lingkaran selatan, tentang syarat pembuatan surat, informasi data penduduk dan lainnya, sistem yang ada dengan mendatangi langsung kantor kelurahan lingkaran selatan untuk mendapatkan informasi dan pelayanan.
2. Pada Website Kantor Kelurahan Lingkar Selatan yang dibuat penulis diharapkan dapat memudahkan pihak kelurahan lingkaran selatan memberikan informasi kepada masyarakat yang tinggal disana maupun masyarakat luas.
3. Dengan adanya Website Kantor Kelurahan Lingkar Selatan dapat menjadi sistem informasi yang baru bagi masyarakat khususnya pada pihak yang ada di Kantor Kelurahan Lingkar Selatan.

##### 4.2. Saran

Berikut ini beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan sehubungan dengan perancangan Website Kantor Kelurahan Lingkar Selatan sebagai berikut

1. Perlu pengembangan ke media aplikasi berbasis website dengan keamanan yang lebih terjamin.
2. Untuk memperlancar tugas-tugas humas yang berhubungan dengan website kantor kelurahan lingkaran selatan yang baru, maka perlu diberikan pelatihan atau *training* terlebih dahulu sehingga dapat menjalankan aplikasi tersebut dengan maksimal.
3. Agar dalam penerapan aplikasi website dapat berjalan lancar, sebaiknya bagi tiap-tiap pihak yang berkaitan memberikan data secara cepat, tepat dan akurat.

#### DAFTAR REFERENSI

- [1] Prayitno, A., & Safitri, Y. 2015. "Pemanfaatan Sistem Informasi Perpustakaan Digital Berbasis Website Untuk Para Penulis". *Indonesian Journal on Software Engineering*, Vol. 1, No. 1, h. 2.
- [2] Hastanti, R. P., Purnama, B. E., & Wardati, I. U. 2015. "Sistem Penjualan Berbasis Web (E-Commerce) Pada Tata Distro Kabupaten Pacitan". *Jurnal Bianglala Informatika*, Vol. 3, No. 2, h. 1.
- [3] Prasetyo, M. 2018. "Redesain Interior Kantor Telkom Kebon Sirih Jakarta Pusat". *e-Proceeding of Art & Design*, Vol. 5, No. 1, h. 567.
- [4] Puspita, A. Y. 2014. "Kajian Kinerja Pemerintah Kelurahan dalam Mewujudkan Program Pemukiman Green-Village di Kelurahan Gayamsari Kota Semarang". *Biro Penerbit Planologi Undip*, Vol. 10, No. 3, h. 360.
- [5] Sutabri, T. 2012. "Analisis Sistem Informasi". Yogyakarta: ANDI.
- [6] Tim EMS. 2016. "All in One Web Programming". Jakarta: PT Alex Media Komputindo.
- [7] Raharjo, B. 2011. "Belajar Otodidak Membuat Database Menggunakan MySQL". Bandung: Informatika Bandung.
- [8] Hartanto, P, Utami, A. 2015. "Sistem Informasi Persediaan Bahan Baku Dengan Metode Material Requirement Planning (MRP) di CV. Istana Pita Semarang". Laporan Skripsi Sekolah Tinggi Elektronika dan Komputer.

#### IDENTITAS PENULIS

Nama : Yeni Nurjani, M. Kom  
NIK/NIDN : 97.009/1016067203  
TTL : Jambi, 16 Juni 1972  
Gol/Pangkat : Penata Muda/III D  
Jab. Fungsional : Lektor  
Alamat Rumah : Jl. Sulawesi No.57 RT.19/03  
Kel. Lebak Bandung Jambi  
Telp : 0812-7415-492  
Email : [yeninurjani@gmail.com](mailto:yeninurjani@gmail.com)

---